

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian dan hasil penelitian yang telah dijelaskan, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis uji *t coefficient* diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel literasi keuangan (X_1) sebesar 2,250 dan Sig_{hitung} sebesar 0,014. Dengan demikian maka nilai t_{hitung} (2,250) > dari t_{tabel} (1,98729) dan memiliki nilai signifikansi $0,014 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya variabel literasi keuangan (X_1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah (Y).
2. Berdasarkan hasil analisis uji *t coefficient* diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel persepsi kemudahan menggunakan *fintech* (X_2) sebesar 5,279 dan Sig_{hitung} 0,00. Dengan demikian maka nilai t_{hitung} (5,279) > dari t_{tabel} (1,98729) dan memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya bahwa variabel persepsi kemudahan menggunakan *fintech* (X_2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah (Y).
3. Berdasarkan tabel hasil uji *F anova* diperoleh nilai f_{hitung} sebesar 23,253 dengan tingkat signifikansi 0,000. Dengan demikian nilai f_{hitung} 23,253 > f_{tabel} 3,10 dan memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan (X_1) dan persepsi kemudahan menggunakan *fintech* (X_2) secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah (Y).
4. Berdasarkan hasil output variabel moderasi dengan metode *sub-group* yang dilakukan dengan bantuan software SPSS versi 20 didapat bahwa demografi yang meliputi gender, usia dan pendapatan perbulan, hanya usia yang memoderasi antara variabel literasi keuangan (X_1) dan persepsi kemudahan menggunakan *fintech* (X_2) terhadap minat berinvestasi di pasar modal

syariah (Y). sedangkan untuk gender dan pendapatan perbulan tidak memoderasi antara literasi keuangan (X_1) dan persepsi kemudahan menggunakan fintech (X_2) terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah (Y).

B. Saran

Saran yang dapat diberikan peneliti setelah melakukan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Pada analisis deskriptif variabel literasi keuangan diketahui nilai rata-rata terendah terdapat pada pernyataan pasar modal syariah memiliki beragam produk investasi yang akan mendatangkan manfaat di masa yang akan datang. Maka hal yang dapat dilakukan untuk memperbaikinya yaitu perlu diadakan edukasi tentang berinvestasi di pasar modal syariah kepada masyarakat sehingga pengetahuan akan bertambah, karena semakin tinggi pemahaman seseorang tentang investasi maka akan menimbulkan minat investasi seseorang.
2. Pada analisis deskriptif variabel persepsi kemudahan menggunakan *fintech* diketahui nilai rata-rata terendah yaitu pada pernyataan teknologi keuangan membuat transaksi lebih mudah. Maka hal yang dapat dilakukan untuk memperbaikinya yaitu perlu mengedukasi tentang teknologi keuangan agar tidak meleak teknologi.
3. Pada analisis deskriptif variabel minat berinvestasi diketahui nilai rata-rata terendah yaitu pada pernyataan literasi keuangan dan persepsi kemudahan menggunakan fintech membuat saya tertarik untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Maka hal yang dapat dilakukan untuk memperbaikinya perlu diadakan edukasi karena ketika seseorang dengan pemahaman yang tinggi dan didukung dengan perkembangan teknologi maka akan menimbulkan minat untuk berinvestasi di pasar modal syariah.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk memperluas penelitiannya sehingga diperoleh informasi yang lebih lengkap tentang faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi minat masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Mengingat dalam penelitian ini variabel bebas yang diukur hanya terdiri dari 2 variabel yakni literasi keuangan (X_1) dan

persepsi kemudahan menggunakan fintech (X_2), sehingga adanya penambahan variabel atau indikator baru diperlukan dalam penelitian selanjutnya agar mampu menghasilkan gambaran yang lebih luas.

